

## BAB II

### SEJARAH FEALAC

Pada bab ini saya sebagai penulis akan menjelaskan Sejarah terbentuknya Forum Of East Asia-Latin America yang selanjutnya akan disingkat sebagai (FEALAC), kapan organisasi tersebut dibentuk, berapa dan negara apa saja yang ikut serta didalamnya. Pada bab ini pula saya akan menjelaskan tujuan dibentuknya forum kerja sama ini, apa saja program kerja yang ditawarkan dan juga bagaimana struktur organisasi didalamnya.

#### **A. Awal Terbentuknya organisasi FEALAC**

Forum for East Asia-Latin America Cooperation (FEALAC) menggunakan bahasa Spanyol sebagai bahasa utama atau bahasa nasional negara-negara Amerika Latin kecuali Brazil yang memakai bahasa portugis. FEALAC yang di pelopori pada tahun 1998 yang kemudian peresmian dilakukan pada tahun 2001 merupakan satu satunya metode kerjasama regional antara Amerika latin dan kawasan Asia Timur. FEALAC memiliki negara anggota sebanyak 36 negara. (kemlu, 2017). Ke 36 negara tersebut merupakan gabungan dari negara di kawasan Amerika Latin dan Asia Timur.

Dari 36 negara terdapat 16 negara yang berasal dari Asia Timur yaitu : Indonesia, Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, RRC, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Laos, Myanmar Selandia Baru, Filipina, Thailand, Vietnam, Mongolia dan Singapura. Kemudian ke 18 negara yang lain berasal dari kawasan Amerika Latin yaitu : Brazil, Bolivia, Argentina, Ekuador, Kuba, Costa Rica, Kolombia, El Salvador, Guatemala, Meksiko, Nikaragua, Panama, Paraguay, Peru, Uruguay, Republik Dominika dan Venezuela, Mongolia, kemuiian Republik Dominika bergabung dalam FEALAC pada kesempatan

*Foreign Minister Meeting (FMM) FEALAC III* di Brasilia, Brazil pada tanggal 22 – 23 Agustus 2007 dan *FMM FEALAC IV* di Tokyo, Jepang pada tanggal 16-17 Januari 2010, kemudian Suriname akan disahkan menjadi anggota FEALAC yang ke 35 pada *FMM V* pada tanggal 25 Agustus 2011 di Buenos Aires, Argentina. (Irawan, 2013). Tidak seluruh negara anggota FEALAC diresmikan pada waktu yang bersamaan, Perekrutan beberapa negara anggota FEALAC bertahap sesuai dengan berbagai pertimbangan yang dibahas pada FMM, maka dari itu pengesahan suatu negara sebagai anggota resmi FEALAC dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda - beda

Ide / gagasan pembentukan Forum for East Asia-Latin America cooperation disampaikan pertama kali oleh Perdana Menteri Singapura Goh Chok Tong pada saat dia mengadakan kunjungan di Chile pada bulan Oktober 1998. (Kemlu, 2017). Goh Chok Tong berpendapat bahwa Forum kerja sama kawasan Asia Timur dengan Amerika Latin pada dasarnya akan menjadi sebuah forum kerjasama informal multidimensi yang mempunyai tujuan untuk menghubungkan Asia dengan Amerika Latin. (Irawan, 2013). Dikarenakan belum adanya forum atau jembatan yang menghubungkan antara dua kawasan tersebut maka dari itu FEALAC akan menjadi wadah yang sangat tepat untuk men-sinergikan segala macam bentuk potensi yang dimiliki oleh Asia Timur dan Amerika Latin.

FEALAC secara resmi terbentuk pada pertemuan Senior Official's Meeting (SOM) I di Singapura pada tahun 1999, Nama FEALAC sendiri pertama kali digunakan dalam FMM pertama di Santiago, Chile, pada bulan Agustus 2001 (Kemlu, 2017). Sejak pertama kali terbentuk, FEALAC sudah menjadi sarana peningkatan kerjasama antar negara di Asia Timur dan Amerika Latin. FEALAC adalah satu-satunya organisasi antar-pemerintah yang menghubungkan negara-negara dari dua kawasan, yang hingga saat ini sudah memiliki anggota negara yang berasal dari gabungan dua kawasan tersebut yakni Asia Timur dan Amerika Latin.

Terbentuknya Forum for East Asia – latin America Cooperation (FEALAC), memiliki latar belakang untuk meningkatkan perhatian terhadap kawasan yang terkena dampak dari kecenderungan hubungan internasional pada tahun 1990an, dimana perkembangan ekonomi di berbagai daerah telah menimbulkan kecenderungan untuk saling bergantung terlebih dalam bidang ekonomi antar negara (Jones, 1993). Dampak dari proses liberalisasi perdagangan dunia dan fenomena perkembangan integrasi berbagai kelompok kerja sama regional menunjukkan perkembangan yang cukup bagus. Uni Eropa dan ASEAN adalah beberapa contoh forum kerjasama regional yang lahir dari dampak tersebut, kedua forum kerjasama tersebut mendukung peningkatan kerjasama dengan kawasan lain, baik secara individu maupun secara kelompok.

FEALAC sebagai organisasi kerjasama intra regional sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dan menjanjikan, hal tersebut dikarenakan dalam satu forum kerjasama, FEALAC dapat mewakili sekitar 3 milyar penduduk dunia sebagai anggota dari negara-negara yang ikut berpartisipasi (Irawan, 2013), jumlah yang sangat besar tersebut memiliki sangat banyak sumber tenaga kerja dan pemikiran yang beragam yang akan menunjang kesuksesan FEALAC itu sendiri. Menurut data dari Bank Dunia pendapatan rata-rata perkapita penduduk Asia Timur dan Amerika Latin pada tahun 2000 mencapai US\$ 4000 (World Bank, 2017) dengan memiliki daya beli yang lebih tinggi dari Negara-negara Eropa Timur dan Afrika. Potensi tersebut juga didukung oleh perkembangan kegiatan perdagangan dan investasi di kawasan tersebut.

Setiap organisasi kerjasama pasti memiliki hambatan dan kendala yang berbeda-beda, Begitu juga dengan FEALAC. Forum kerjasama yang menjembatani antara Asia Timur dengan Amerika latin tersebut dalam perjalanannya juga memiliki beberapa hambatan yang harus dihadapi, diantaranya adalah jarak yang cukup jauh, dan bahasa yang berbeda dari setiap negara di kawasan Amerika Latin. Maka dari itu untuk mengatasi hambatan tersebut

negara-negara Amerika Latin mempunyai siasat untuk mengadakan beberapa perjanjian yang mendorong aktifitas perdagangan bebas dan kerjasama ekonomi serta perjanjian perlindungan investasi, dengan begitu jarak jauh antara dua kawasan tersebut yang merupakan salah satu hambatan terbesar mereka dapat ditanggulangi karena menurut data ekspor perdagangan Indonesia ke kawasan Amerika Latin dalam tren lima tahun melalui kerjasama Free Trade mengalami peningkatan yang signifikan (Irawan, 2013). Kawasan di Amerika Latin yang mengalami perkembangan kawasan telah memperlihatkan kecenderungan penguatan integrasi yang akan membuka peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan hubungan baik secara bilateral. Maupun dengan kelompok-kelompok regional serta kelompok antar kawasan.

FEALAC adalah salah satu forum yang memungkinkan untuk mengadakan penguatan hubungan antara Indonesia dengan kawasan Amerika Latin sesuai dengan kepentingan Nasional Indonesia berdasarkan visi Kementrian Luar negeri yaitu “Terwujudnya Wibawa Diplomasi adalah terlaksananya penyelenggaraan hubungan Indonesia dengan negara lain yang disegani dan dihormati oleh dunia internasional karena peran aktif dan kepemimpinan Indonesia dalam berbagai kerja sama internasional”. (kemlu, 2017) Keikutsertaan Indonesia dalam forum kerjasama FEALAC diharapkan dapat Membuka pasar non-tradisional yang berguna untuk memulihkan perekonomian nasional maupun peningkatan kerjasama dan solidaritas antara negara berkembang untuk memperbaiki citra Indonesia demi tercapainya kestabilan politik-keamanan di Indonesia.

*Foreign Minister Meeting* (FMM) merupakan struktur pembuat keputusan tertinggi di FEALAC yang diselenggarakan secara bergiliran di salah satu kawasan oleh Regional Coordinator. FMM tersebutlah yang membuat keputusan-keputusan mengenai arah kebijakan FEALAC. *The First Foreign Minister's Meeting* (FMMII), diselenggarakan di Santiago, Chile dengan pembahasan antara lain : globalisasi, perdagangan dan investasi,

budaya, pertukaran budaya dan pendidikan, kesenjangan teknologi digitalisasi, dan upaya pemberantasan transnational crime. Adapun beberapa Hasil-hasil FMM 1 pada tanggal 29-30 Maret 2001 yaitu :

- Pengesahan Framework for a Forum for Dialogue and Cooperation between East Asia and Latin America, yang merupakan framework document kerjasama FEALAC
- Mengganti nama dari EALAF menjadi FEALAC
- Pengesahan keanggotaan Costa Rica, Cuba, dan EL salvador sebagai anggota FEALAC
- Penetapan Colombia dan Philipines sebagai Regional Coordinators 2001-2004

*The Second Foreign Ministers Meeting (FMM II)* diselenggarakan di Manila dan Tagatay city, Philipines pada tanggal 30-31 Januari 2004. Berikut hasil dari FMM II yaitu :

- Pengesahan Manila plan of Action (MPA), yang difokuskan pada upaya peningkatan kerjasama ekonomi, politik, dan keamanan serta peningkatan modalitas administratif FEALAC.
- Pengesahan Nicaragua dan Guatemala sebagai anggota FEALAC dan
- Penetapan Brazil dan Korea sebagai Regional Coordinators 2004-2007.

*The Third Foreign Ministers' Meeting (FMM III)* diselenggarakan di Brasilia, Brasil pada tanggal 22-23 Agustus 2007. Hasil-hasil FMM III yaitu :

- Pengesahan Brasilia Ministerial Declaration and Programme of Actions sebagai guideline pelaksanaan kegiatan FEALAC di masa depan, untuk memiliki pandangan yang jelas maksud dan tujuan FEALAC, dan kemudian menentukan prospeknya dalam sistem internasioal, adalah penting untuk melihat secara

menyeluruh pada deklarasi dari pertemuan FEALAC, yang dilakukan baik pada tingkat Menteri Luar Negeri, dengan tingkat Senior Official's atau pada tingkat kelompok kerja, sebagai contoh adalah Brasilia Deklarasi Menteri tahun 2007.

- Pengesahan Republik Dominika sebagai anggota ke-33 dan
- Penetapan Argentina dan Jepang sebagai Regional Coordinators 2007 2009.

Foreign Ministers Meeting yang keempat diselenggarakan di Tokyo, Jepang, Pada tanggal 16-17 Januari 2010. Hasil-hasil FMM IV yaitu :

- Pengesahan Tokyo Declaration
- Menekankan perlunya kerjasama bi-regional dalam menghadapi krisis global, dan menyetujui pembentukan FEALAC Cyber Secretariat oleh Korea Selatan

Kemudian *Foreign Ministers Meeting* yang terakhir diselenggarakan Buenos Aires Argentina pada bulan Agustus 2011

- Mengesahkan “Buenos Aires Declaration” mengenai reformasi mekanisme pemerintahan global (*global governance mechanism*)
- Penguatan kerjasama bi-regional dan penyusunan posisi bersama diantara negara-negara anggota FEALAC mengenai isu-isu global
- Rencana penguatan kerjasama antara FEALAC dengan institusi keuangan dan ekonomi regional diantaranya adalah ECLAC, IDB, ADB dan ESCAP.
- Pembentukan *Vision Group* yang bertugas untuk menyusun tujuan jangka menengah dan jangka panjang FEALAC. (kemlu, 2017)

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya FEALAC dapat mewakili hampir 3 milyar penduduk dunia sebagai organisasi kerjasama intra regional. Oleh karena itu FEALAC memiliki potensi yang cukup besar dan menjanjikan. Potensi ini juga didukung oleh perkembangan kegiatan perdagangan dan investasi di kawasan tersebut seperti kegiatan

“FEALAC day”. Fealac day adalah sebuah kegiatan multikultural yang bernuansa perdagangan yang cukup menarik dari dua belahan dunia yang berbeda. Nama kegiatan tersebut merupakan pameran dan bazar yang diadakan dalam rangka peringatan 10 tahun keberadaan Forum Kerjasama Asia Timur dan Amerika Latin atau Forum of East Asia-Latin America Cooperation. Kegiatan tersebut diikuti oleh kurang lebih 22 negara yang juga adalah anggota FEALAC. Pada setiap stand beragam bentuk produk perdagangan maupun kebudayaan dari negara yang bersangkutan tampak dipamerkan (kemlu, 2017). Akan tetapi walaupun dengan Indonesia sebagai inisiator kegiatan tersebut, sejauh ini kerjasama itu sendiri memang masih relatif kurang dikenal oleh masyarakat umum.

Forum kerjasama ini pada dasarnya sama dengan forum kerjasama yang lainnya, banyak forum kerjasama regional yang sudah terbentuk terlebih dahulu sebelum FEALAC contohnya adalah APEC (Asian-Pacific Economic Cooperation) atau ASEM (Asia-Europe Meeting). FEALAC juga dapat memberikan dampak yang positif sebagaimana forum kerjasama yang lain berikan diantaranya adalah meningkatkan hubungan kerjasama antar kawasan dan hubungan bilateral dari negara negara yang menjadi anggota. Indonesia sendiri memandang wadah kerjasama ini cukup strategis dan penting terutama menyangkut pengembangan pasar dalam dunia perdagangan global.

Gagasan perdana Menteri Singapura Goh Chok Tong yang berkenaan dengan pembentukan FEALAC yang merupakan satu satunya media kerjasama antara kawasan yaitu Asia timur dan Amerika Latin merupakan gagasan yang sangat tepat. Hal tersebut dikarenakan belum adanya Forum kerjasama yang menjembatani dua kawasan yang penuh potensi tersebut. Latar belakang terbentuknya FEALAC adalah untuk meningkatkan perhatian terhadap kawasan yang terkena dampak dari hubungan internasional pada tahun 1990an, pada tahun itu hubungan antar negara cenderung untuk saling bergantung dan

bekerjasama antar negara lain. Oleh sebab itu kawasan menjadi salah satu faktor utama negara untuk mengadakan kerjasama dengan negara tetangga.

Diantara Dua kawasan yang tergabung dalam FEALAC yaitu Asia Timur dan Amerika Latin hanya satu kawasan yang memiliki bahasa utama yaitu Amerika Latin, Amerika Latin menggunakan bahasa Spanyol sebagai bahasa utama negara mereka, oleh karena itu bahasa Spanyol menjadi bahasa utama FEALAC. Hal tersebut ternyata menjadi salah satu hambatan yang cukup sulit bagi negara anggota FEALAC dalam perjalanannya menjalankan kerjasama tersebut karena tidak semua negara Amerika Latin berbahasa Spanyol dan negara negara di Asia Timur-pun tidak terlalu mengenal bahasa tersebut. Selain bahasa yang menjadi kendala jarak yang cukup jauh juga menjadi hambatan utama forum kerjasama ini dalam prosesnya untuk mengadakan kerjasama.

### **Tujuan FEALAC**

Tujuan FEALAC didasari oleh prinsip saling menghormati kedaulatan dan integritas teritorial, setara, saling menguntungkan, tujuan bersama pembangunan, menghormati dan pemahaman budaya, cara hidup, dan pengambilan keputusan dengan konsensus. Maka dari itu pembentukan Forum kerjasama tersebut cenderung kepada upaya untuk:

- a. Meningkatkan saling kesepahaman, kepercayaan, dialog politik dan kerjasama antar negara anggota
- b. Menggali potensi kerjasama di berbagai bidang seperti ekonomi, perdagangan, investasi, keuangan, ilmu pengetahuan, teknologi, perlindungan lingkungan hidup, budaya dan olah raga.

- c. Memperluas persamaan atas isu-isu internasional di bidang politik dan ekonomi agar dapat bekerjasama dalam berbagai forum internasional dalam memperjuangkan kepentingan bersama (tabloiddiplomasi, 2017).

Selain itu disamping tujuan yang telah disebutkan diatas, para anggota mempunyai kewajiban untuk menghormati prinsip-prinsip yang telah disetujui bersama dengan berdasarkan kaidah hukum internasional yang meliputi: Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial, Tidak melakukan intervensi, Memiliki kedudukan yang setara, Saling menguntungkan, Tujuan pembangunan bersama, Penghormatan dan pemahaman budaya, Pengambilan keputusan dengan konsensus (tabloiddiplomasi, 2017). Prinsip tersebut yang mendasari negara anggota FEALAC dalam melakukan segala kegiatan mereka.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas FEALAC mempunyai jalur koordinasi sendiri guna untuk mengkoordinasikan kerjasama antar negara anggota, dua Regional Coordinator dari Asia Timur dan Amerika Latin, ditetapkan oleh para Menteri Luar Negeri pada pertemuan Tingkat Menteri / FMM (Foreign Minister Meeting). Saat ini Regional Coordinator FEALAC dari Asia Timur adalah Jepang. Sedangkan Regional Coordinator dari Amerika Latin adalah Argentina. Regional Coordinator bertugas untuk mendorong dan mengawasi pelaksanaan kegiatan semua kelompok kerja (Pokja) serta mempersiapkan FMM. Regional Coordinators mempunyai mitra kerjasama guna membantu tugas Regional Coordinators dan demi menjaga kesinambungan koordinasi, maka Regional Coordinators dibantu oleh Deputy Regional Coordinator masing masing kawasan. Luasnya bidang kegiatan dan banyaknya sektor instansi teknis yang terlibat, maka guna pengkoordinasian kegiatan, di FEALAC juga terdapat modalitas koordinasi yang disebut Core Group yang beranggotakan para Regional Coordinator, Deputy Regional Coordinator, dan pada ketua pokja (kusuma, 2009). Selain itu untuk

memudahkan koordinator di antara Negara anggota, juga disepakati bahwa kementerian Luar Negeri masing masing negara anggota bertindak sebagai national focal point.

Kemudian untuk mendukung tercapainya tujuan FEALAC, semua negara anggota ikut berpartisipasi dalam segala hal dan tindakan yang mendekatkan hubungan kedua kawasan, maka mekanisme kordinasi dalam FEALAC selalu melibatkan negara-negara anggota yang mewakili masing masing kawasan. Berikut tabel Koordinator FEALAC periode 2011-2099

**Tabel 2.1**

**Koordinator FEALAC 2001-2009**

Modality	2001-2004	2004-2007	2007-2009
Coordinator	Philippines (Host FMM Colombia)	Korea Brazil (Host FMM-3)	Japan (Host FMM 4) Argentina
Deputy Regional Coordinator	Korea Brazil	Japan Argentina	-Asia -Latin America (Host FMM 5)
WG-1	Singapore Colombia	Singapore Colombia	Colombia Indonesia
WG-2	Japan Peru	Japan Argentina	Korea Equador
WG-3	Australia Costa Rica	Thailand Costa Rica	Thailand Panama

Sumber : (Direktorat kerja sama intra kawasan, 2008)

FEALAC sebagai media kerjasama memiliki prinsip yang mendasari negara negara anggotanya dalam menetapkan tujuan mereka, diantaranya adalah saling menguntungkan satu sama lain, pengambilan keputusan dengan konsensus, saling menghormati kedaulatan dan integritas teritorial dan lain sebagainya. Dengan didasari oleh hal-hal tersebutlah FEALAC memiliki tujuan seperti yang telah disebutkan diatas.

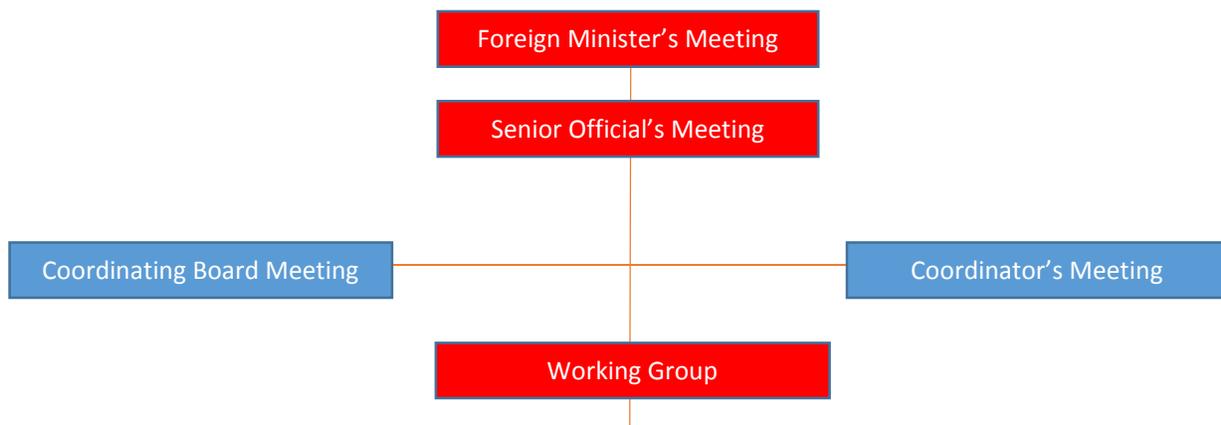
Bagi FEALAC untuk merealisasikan tujuan tersebut tidaklah mudah, hal ini dikarenakan banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh negara anggota FEALAC seperti bahasa, budaya, ras, kawasan, potensi masing masing negara dan lain lain, hal itu menjadi tantangan bagi FEALAC untuk dapat merealisasikan semua tujuan tersebut dengan didasari oleh prinsip prinsip yang mereka yakini bersama.

### 1. Struktur Organisasi FEALAC

Seperti yang sudah sedikit dibahas di bagian sebelumnya FEALAC memiliki koordinator daerah, gunanya adalah untuk mengkoordinasikan kerjasama FEALAC dan lebih mengefisienkan kinerja FEALAC, maka pada Menteri Luar Negeri secara konsensus memilih satu negara dari masing-masing kawasan (Asia Timur dan Amerika Latin) menjadi Koordinator Regional. Koordinator Regional bertanggung jawab untuk menjaga konsistensi diskusi, menjadi tuan rumah SOM dan FMM, menjadi sekretariat sementara dan menampung pendapat negara anggotanya. Berikut adalah Tabel struktur organisasi FEALAC

Tabel 2.2

Struktur Organisasi FEALAC



Sumber : (Direktorat kerja sama intra kawasan, 2008)

Semua keputusan mengenai arah kebijakan FEALAC ditentukan oleh para Menteri Luar Negeri pada Pertemuan Tingkat Menteri FEALAC / FMM (Foreign Ministers Meeting). FMM adalah struktur pembuat keputusan tertinggi di FEALAC yang diselenggarakan secara bergiliran di salah satu kawasan oleh Regional Coordinator (Ministry of foreign affairs Republic Of Indonesia, 2017).

FEALAC memiliki struktur organisasi yang sedikit berbeda dengan organisasi yang lain, hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi negara anggota yang cukup rumit, maka dari itu struktur organisasi tersebut dibentuk sedemikian rupa agar memudahkan semua negara anggota FEALAC untuk berkordinasi.

Struktur organisasi dan pengambilan kebijakan akan sangat berkaitan dengan modalitas kordinasi FEALAC, maka dari itu dalam subbab selanjutnya yaitu modalitas kordinasi fealac secara tidak langsung akan menjelaskan bagaimana struktur organisasi FEALAC itu sendiri.

## **2. Modalitas Kordinasi FEALAC**

Berikut adalah penjelasan tentang FMM (Foreign Minister Meeting), SOM (Senior Officials Meeting) dan WG (Working Groups Meeting).

- Foreign Ministers' Meeting /FMM (Pertemuan Menteri Luar Negeri)
- Senior Officials' Meeting /SOM (Pertemuan Pejabat Tinggi)
- Working Groups' Meeting /WG (Pertemuan Kelompok Kerja)

#### **1) Foreign Ministers' Meeting (FMM)**

- FMM dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan merupakan modalitas pengambil keputusan tertinggi dalam FEALAC. Pertemuannya dilaksanakan secara bergiliran di salah satu negara anggota yang menjabat Koordinator Regional.
- Para Menlu akan merancang target capaian, menyetujui proyek penting, mengadopsi dokumen utama dan dokumen pendamping proyek-proyek FEALAC, memutuskan penerimaan anggota baru dan pengesahan arah kebijakan FEALAC.
- FMM telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu di Chile (2001), Filipina (2004), Brazil (2007) dan Tokyo (2010).

Berikut hasil dari pertemuan-pertemuan tersebut:

1. FMM I (Santiago, Chile, 29 – 30 Maret 2001);
  - i. Pengesahan Framework for a Forum for Dialogue and Cooperation between East Asia and Latin America, yang merupakan Framework Document pembentukan FEALAC.
  - ii. Framework Document tersebut menjabarkan latar belakang, tujuan, prinsip, partisipasi, dan modalitas pembentukan FEALAC sebagai sebuah kerjasama antar kawasan.
  - iii. Pengesahan Costa Rica, Cubadan EL Salvador sebagai anggota FEALAC.

- iv. Penetapan Kolombia dan Filipina sebagai koordinator regional periode 2001 – 2004.
2. FMM II (Manila dan Tagaytay City, Filipina, 30 – 31 Januari 2004);
- v. Pengesahan Manila Action Plan (MPA) yang difokuskan pada upaya peningkatan kerjasama politik, ekonomi dan keamanan serta peningkatan modalitas administratif FEALAC.
  - vi. MPA pada pokoknya menjabarkan kembali pentingnya FEALAC sebagai forum kerjasama antar kawasan dengan berfokus kepada isu-isu yang dapat memberikan manfaat bagi masing-masing anggota dan tidak bersifat duplikasi dengan forum-forum kerjasama lainnya.
  - vii. Pengesahan Nikaragua dan Guatemala sebagai anggota FEALAC.
  - viii. Penetapan Brazil dan Korea Selatan sebagai Koordinator Regional periode 2004-2007
3. FMM III (Brasil, Brasilia, 22 – 23 Agustus 2007);
- (ii) Pengesahan Brazilia Ministerial Declaration and Programme of Actions (BMDPA) sebagai guideline pelaksanaan kegiatan FEALAC di masa depan dengan menekankan pada isu-isu sektoral.
  - (iii) Selain itu dalam BMDPA juga dimuat tentang pembentukan Sub-working group on tourism, pembentukan Focal Point untuk Small and Medium Enterprises (SMEs), serta ditegaskan pentingnya FEALAC Academic Network (FAN) sebagai academic observatory untuk penerbitan jurnal, buku dan material pendidikan terkait FEALAC lainnya.
  - (iv) Pengesahan Republik Dominika sebagai anggota ke-33

- (v) Penetapan Argentina dan Jepang sebagai Koordinator Regional periode 2007 – 2009.
4. FMM IV (Tokyo, Jepang, 16 – 17 Januari 2010).
- vi. Pengesahan Tokyo Declaration yang memformulasikan modalitas baru FEALAC guna efektifitas dan efisiensi. Pertemuan Pejabat Tinggi (SOM) dan Pertemuan Kelompok Kerja (WG Meetings) agar diselenggarakan back to back dengan Pertemuan Tingkat Menteri (FMM) oleh salah satu Koordinator Regional di negaranya.
  - vii. Dalam TD terdapat tantangan dan kerjasama di berbagai bidang yang dihadapi masing-masing anggota FEALAC seperti, pembangunan berkesinambungan, krisis ekonomi, keuangan, inklusi sosial dan permasalahan global lainnya. Untuk itu diharapkan FEALAC dapat mengundang partisipasi dari internasional financial institutions seperti ADB, IDB, Bank Dunia dan institusi regional lainnya.
  - viii. Pengesahan Mongolia sebagai anggota ke-34
  - ix. Penetapan Indonesia dan Argentina sebagai koordinator regional periode 2009 – 2011.
  - x. FMM V (Buenos Aires, Argentina, direncanakan pada tanggal 22 – 25 Agustus 2011)

## **2). Senior Officials' Meeting (SOM)**

*Senior Official's Meeting* yang disingkat SOM diselenggarakan setiap tahun di salah satu negara Koordinator Regional. SOM dilaksanakan untuk mempersiapkan FMM dan memberikan petunjuk pelaksanaan dan rekomendasi mengenai tugas

FEALAC kepada FMM. Pertemuan ini memiliki peran yang sangat penting dalam merumuskan arah dan perkembangan kerjasama FEALAC dengan FMM.

SOM sudah Beberapa kali diadakan, SOM yang telah diadakan sampai saat ini adalah :

- SOM I (Singapura, 1 – 3 September 1999), merupakan Constitutive Meeting yang menghasilkan rancangan framework document. Singapura dan Chile ditetapkan sebagai koordinator regional yang pertama (1999 – 2001).
- SOM II (Santiago, Chile, 16 – 18 Agustus 2000), menetapkan Kolombia dan Filipina sebagai Deputy Koordinator Regional.
- SOM III (kembali di Santiago, Chile, 28 – 30 Maret 2001), menetapkan FEALAC sebagai nama resmi forum kerjasama ini.
- SOM IV (Bogotá, Kolombia, 26 – 28 Nopember 2002), mencatat keinginan negara di kawasan Amerika Latin untuk bergabung dalam FEALAC dan menetapkan petunjuk pelaksanaan bagi masing masing kelompok kerja.
- SOM V (San José, Costa Rica, 13 – 14 Agustus 2003), merekomendasikan bergabungnya Nikaragua and Guatemala untuk disahkan dalam FMM II dan menetapkan Brazil dan Korea Selatan sebagai Koordinator Regional.
- SOM VI (Manila, Filipina, 28 – 29 Januari 2004), merancang agenda pertemuan FMM II dan merekomendasikan agar pembahasan keamanan umat manusia dan pengurangan subsidi pertanian dibahas dalam FMM II.
- SOM VII (Seoul, Korea Selatan, 27 – 28 Oktober 2005), menetapkan Brazil sebagai tuan rumah pelaksanaan FMM III dan menunjuk Argentina dan Jepang sebagai Deputy Koordinator Regional. SOM VII ini menerima permohonan Republik Dominika untuk bergabung dalam FEALAC.

- SOM VIII (Brasília, Brazil, 20 – 21 Agustus 2007), merekomendasikan agar Guyana, Haiti dan Suriname menjadi calon anggota FEALAC;
- SOM IX (Buenos Aires, Argentina, 7 – 8 April 2009), merekomendasikan agar Honduras dan Mongolia menjadi anggota baru FEALAC;
- SOM X (Tokyo, Jepang, 14 – 15 Januari 2010), menyetujui Mongolia sebagai anggota baru FEALAC dan menetapkan Indonesia dan Argentina sebagai Koordinator Regional. SOM X ini juga menerima permintaan Suriname untuk bergabung dalam FEALAC.
- SOM XI (Bali, Indonesia, 3 November 2010), menyetujui Suriname sebagai anggota baru FEALAC. Menerima masukan Non-paper Indonesia berjudul “The Revitalization, Enhanced Visibility, and Future Direction of FEALAC” untuk diadopsi pada Pertemuan Tingkat Menteri V di Buenos Aires, Argentina pada tanggal 25 Agustus 2011.

### **3). Working Groups’ Meeting (WGs)**

Working Groups’ Meeting berperan penting dalam melaksanakan keputusan hasil FMM dan berperan mengarahkan FEALAC. Pertemuan ini dikoordini oleh Co-Chair yang Berfungsi untuk mengembangkan dan merekomendasikan rencana khusus mengenai kerjasama di berbagai bidang dan juga mengidentifikasi proyek nasional yang dapat dimasukkan ke dalam penangan Forum yang lebih luas.

Dalam FEALAC terdapat 3 Working Groups (WG) yaitu :

1. WG 1, Politik, Kebudayaan dan Pendidikan
2. WG 2, Ekonomi dan Masyarakat dan Sub Working Group 2, Pariwisata
3. WG 3, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

#### 4. Deputy Regional Coordinator

Para Menteri Luar Negeri (Menlu) FEALAC secara konsensus memilih satu negara dari masing-masing kawasan (Asia Timur dan Amerika Latin) menjadi Deputy Regional Coordinator (Deputy RC) dengan Regional Coordinator memiliki masa kerja 2 tahun. Deputy RC akan membantu tugas RC selama 2 tahun, dan pada FMM berikutnya akan ditetapkan menjadi RC yang baru. Akan tetapi sejak pelaksanaan SOM IX di Buenos Aires, Argentina pada tanggal 7 – 8 April 2009 pertemuan menetapkan Indonesia dan Argentina menjadi Regional Coordinator sekaligus merangkap sebagai Deputy Regional Coordinators untuk kawasan Asia Timur dan Amerika Latin.

#### 5. Core Group Meetings

Melengkapi modalitas pertemuan FEALAC, FEALAC juga telah membentuk Core Group yang bersifat "*Ad hoc*" sesuai dengan mandat yang diberikan oleh SOM IV. Pertemuan Core-Group yang dilaksanakan saat pertemuan Working Group, bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat meningkatkan koherensi, efisiensi dan fokus kerjasama FEALAC. Pertemuan Core Group mempertemukan para koordinator dan deputy koordinator FEALAC. Selama ini telah dilaksanakan pertemuan CG sbb :

- (a) CG Meeting I di Tokyo, Jepang, 18 – 19 Maret 2003.
- (b) CG Meeting II di Santiago, Chile, 10 Mei 2003.

(c) CG Meeting III di Tokyo, Jepang, 29 – 30 Juni 2006.

Akan tetapi setelah CG Meeting di Tokyo pada tahun 2006, mekanisme CG ini tidak terlihat dalam modalitas FEALAC karena sifatnya tidak seperti modalitas lain melainkan hanya bersifat ad hoc.

Perkembangan Modalitas fealac :

(1) Laporan pertemuan SOM XI FEALAC di Bali pada tanggal 3 November 2010.

Pertemuan dipimpin oleh Co-chair Dirjen Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri RI, Duta Besar Retno L.P. Marsudi bersama dengan Direktur Asia dan Oceania, Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Internasional dan Kepercayaan Argentina, Duta Besar Daniel Adan Dziewezo Polski. Delegasi dari 26 negara anggota yang telah berpartisipasi adalah : Argentina, Australia, Brazil, Brunei Darussalam, Kamboja, Chile, China, Kolombia, Kuba, Republik Dominika, Ekuador, Indonesia, Jepang, Korea, Laos, Malaysia, Meksiko, Myanmar, Selandia Baru, Panama, Peru, Filipina, Singapura, Thailand, Venezuela dan Vietnam. Beberapa hal yang dibahas oleh para partisipan dalam pertemuan ini adalah :

1. Laporan pertemuan Working Group

- *Working Group on Politics, Education, Cultural and Sports (WG 1)*. SOM XI mensahkan Final Report dan Rekomendasi dari 7th Meeting of FEALAC Working Group on Politics, Education, Cultural and Sports yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 1 Nopember 2010 dan dipimpin oleh Kolombia dan Korea Selatan sebagai Co-Chair. Kepada anggotanya diminta agar dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.
- *Working Group on Economy and Society (WG 2)*. SOM XI mensahkan Final Report dan Rekomendasi dari 7th Meeting of FEALAC Working Group on Economy and Society yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 1

Nopember 2010 dan dipimpin oleh Ekuador dan Filipina sebagai Co-Chair.

Kepada anggotanya diminta agar dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.

- Sub-working Group on Tourism (Sub WG 2). SOM XI mensahkan Final Report dan Rekomendasi dari 1st Meeting of FEALAC SubWorking Group on Tourism yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 31 Oktober 2010 dan dipimpin oleh Ekuador dan Filipina sebagai CoChair. Kepada anggotanya diminta agar dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.
- Working Group on Science and Technology (WG 3). SOM XI mensahkan Final Report dan Rekomendasi dari 6th Meeting of FEALAC Working Group on Science and Technology yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 2 Nopember 2010 dan dipimpin oleh Brazil dan Selandia Baru sebagai Co-Chair. Kepada anggotanya diminta agar dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.

Selain itu SOM XI juga membahas berbagai macam isu lainnya seperti :

#### 1. Visi dalam Grup

Korea Selatan mengajukan penetapan suatu “Vision Group” yang akan memformulasikan panduan bagi masa depan FEALAC. Untuk rinciannya maka Korea Selatan akan menyediakan suatu concept paper bagi semua anggota. Diharapkan proposal ini tidak meniru form yang telah ada.

#### 2. Bahasa

Menanggapi adanya permintaan agar bahasa Spanyol dapat menjadi salah satu bahasa resmi FEALAC dan kesulitan untuk mewujudkannya maka isu ini hendaknya

dapat dibahas lebih lanjut. SOM XI mendorong agar para anggotanya terus menerapkan adanya penerjemah simultan bahasa Spanyol dalam setiap Foreign Ministerial Meeting.

### 3. Penentuan Co-chairs dan koordinator regional setelahnya

SOM XI menyambut keinginan Kolombia untuk menjadi Koordinator Kawasan Amerika Latin pada pertemuan FMM di Buenos Aires mendatang. Co-Coordiators juga mendorong semua negara anggota untuk menyampaikan kesediannya menempati posisi Koordinator Kawasan Asia Timur dan Co-chairs bagi semua Working Groups, khususnya bagi negara anggota yang sampai saat ini belum pernah menjadi Koordinator atau Co-chair.

### 4. Anggota baru FEALAC

SOM XI menyetujui agar usulan pencalonan Suriname sebagai anggota baru FEALAC dapat diterima dalam FMM V di Buenos Aires.

### 5. Jadwal untuk menentukan pertemuan FEALAC selanjutnya

Argentina mengindikasikan bahwa pertemuan WG I, WG II, WG III, Sub-Working Group II, SOM XII dan FMM V akan dapat dilaksanakan pada tahun 2011.

### 6. Format Proyek FEALAC

Delegasi Meksiko telah mempresentasikan proposal mengenai Format Proyek FEALAC untuk mendapatkan tanggapan lebih lanjut.

### 7. Tawaran beasiswa

Indonesia telah lama berpartisipasi aktif di bidang pendidikan dengan menawarkan beasiswa Dharmasiswa dan beasiswa Gerakan Non Blok kepada negara

negara Amerika Latin. Guna mengkoordinasikan kerjasama FEALAC, dua Regional Coordinator, dari Asia Timur dan dari Amerika Latin, ditetapkan oleh para Menteri Luar Negeri pada Pertemuan Tingkat Menteri FEALAC (Foreign Ministers' Meeting/ FMM). Saat ini Regional Coordinator FEALAC dari Asia Timur adalah Jepang, sedangkan Regional Coordinator dari Amerika Latin adalah Argentina (FEALAC, 2017). Berikut digambarkan dalam tabel FEALAC Coordinator and Co- Chairs:

**Tabel 2.3**

**Former FEALAC Coordinators and Co- Chairs**

Regional Coordinators	The Philippines (2001 – 2004) Colombia (2001 – 2004) Republic of Korea (2004 – 2007) Brazil (2004 – 2007) Japan (2007 – 2009) Argentina (2007 – 2009), (2009 – 2011) Indonesia (2009 – 2011)
Co-Chairs WG I (Politics, Culture, Education and Sport)	Singapore (2001 – 2004), (2004 – 2007) Chile (2001 – 2004) Colombia (2004 – 2007), (2007 – 2009) (2009 – 2011) Indonesia (2007 – 2009) Republic of Korea (2009 – 2011)
Co-Chairs WG II (Economy and society)	Japan (2001 – 2004), (2004 – 2007) Peru (2001 – 2004) Argentina (2004 – 2007) Republic of Korea (2007 – 2009) Ecuador (2007 – 2009), (2009 – 2011) The Philippines (2009 – 2011)

Co-Chairs WG III (Science and Technology)	Australia (2001 – 2004) Costa Rica (2001 – 2004), (2004 – 2007) Thailand (2004 – 2007), (2007 – 2009) Panama (2007 – 2009) New Zealand (2009 – 2011) Brazil (2009 – 2011)
Co-Chairs sub WG II (Tourism)	The Philippines (2009 – 2011) Ecuador (2009 – 2011)

Sumber : (Direktorat kerja sama intra kawasan, 2008)

FEALAC memiliki jalur kordinasi sendiri agar kordinasi antar daerah berjalan dengan lancar, modalitas kordinasi tersebut memiliki peran masing masing sesuai dengan fungsinya. *Foreign minister meeting* atau yang disingkat sebagai FMM memiliki fungsi sebagai modalitas pengambil keputusan tertinggi dalam FEALAC. Kemudian *Senior Official's Meeting* yang disingkat sebagai SOM memiliki fungsi untuk mempersiapkan FMM dan memberikan sekilas tentang petunjuk pelaksanaan dan rekomendasi mengenai tugas FEALAC kepada FMM. SOM memiliki peran dalam mermuskan arah dan perkembangan kerjasama FEALAC dan FMM. Selanjutnya WG atau *Working Group Meeting* memiliki peran yang tidak kalah penting dengan kedua pertemuan sebelumnya, yaitu melaksanakan keputusan hasil FMM dan mengarahkan FEALAC kepada proker nyata. 3 modalitas kordinasi tersebut sangat berkesinambungan 1 dengan yang lainnya, begitulah jalur kordinasi yang dimiliki oleh FEALAC.